

Siti Helmyati Raih Gelar Doktor

Wednesday, 26 Agustus 2015 WIB, Oleh: Agung



Anemia masih menjadi masalah kesehatan global, baik yang dialami negara berkembang maupun negara maju. Prevalensi anemia pada anak-anak di Indonesia sebesar 9,8 persen.

Jika hal ini tidak segera diatasi tentu dapat menyebabkan bangsa ini memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kurang berkualitas. Karena anemia yang terjadi pada anak-anak akan mengganggu proses tumbuh kembang, termasuk perkembangan kognitif, penurunan produktivitas serta daya tahan sehingga anak menjadi rentan terhadap infeksi penyakit.

"Selain menjadi masalah kesehatan, anemia juga berdampak buruk pada perkembangan sosial dan ekonomi", ujar Siti Helmyati, DCN., M.Kes, di Fakultas Kedokteran UGM, Rabu (26/8).

menurut Siti Helmyati, faktor risiko terjadinya anemia adalah asupan besi yang rendah. Absorpsi besi yang rendah dari makanan yang tinggi fitat dan senyawa fenol serta periode hidup yang membutuhkan tinggi besi seperti pada masa pertumbuhan dan kehamilan. Selain itu, adanya perdarahan dan infeksi parasit seperti cacing, ascaris, dan schistosomiasis yang dapat menurunkan kadar hb darah.

Menjalani ujian terbuka Program Doktor Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran UGM, Siti menyebut suplementasi dan fortifikasi merupakan langkah yang banyak dilakukan untuk mengatasi anemia. Namun kenyataan hal itu dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu adanya ketidakseimbangan mikrobiota usus.

"Adanya penambahan kombinasi probiotik dan prebiotik (sinbiotik) diharapkan dapat tetap

mempertahankan keseimbangan mikrobiota usus sebagai pendamping fortifikasi dan suplementasi", kata Siti, dosen Program Studi Gizi Kesehatan, FK UGM.

Dalam disertasi disimpulkan pemberian susu fermentasi dengan sinbiotik *L. plantarum* Dad 13-FOS dan biskuit tepung singkong yang difortifikasi zat besi tidak dapat meningkatkan jumlah *Lactobacilli*, namun mampu meningkatkan kadar *L. plantarum* Dad 13 cocok sebagai probiotik. Pemberian susu fermentasi dengan sinbiotik *L. plantarum* Dad 13-FOS dan biskuit singkong yang difortifikasi zat besi dapat meningkatkan jumlah *Bifidobacteria*.

Disimpulkan pula, bila pemberian susu fermentasi dengan sinbiotik *L. plantarum* Dad 13-FOS dan biskuit tepung singkong yang difortifikasi zat besi tidak dapat menurunkan jumlah *Enterobacteriaceae*. Sementara pemberian susu fermentasi dengan sinbiotik *L. plantarum* Dad 13-FOS dan biskuit tepung singkong yang difortifikasi zat besi tidak dapat menurunkan jumlah *E.coli*.

"Pemberian susu fermentasi dengan sinbiotik *L. plantarum* Dad 13-FOS dan biskuit tepung singkong yang difortifikasi zat besi dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan kadar serum feritin", papar Siti Helmyati saat mempertahankan disertasi Efektivitas Penambahan Susu Fermentasi Sinbiotik pada Suplementasi dan Fortifikasi Zat Besi pada Anak-Anak Defisiensi Zat Besi Terhadap Keseimbangan Mikrobiota Usus. (Humas UGM/ Agung)

Berita Terkait

- [Dosen UIN-MALIKI Raih Doktor di UGM](#)
- [WS Rendra akan dikukuhkan Sebagai Doktor Honoris Causa \(HC\) dari UGM](#)
- [Teliti Gambaran Klinis dan Mutasi Gen SCN1A, Siti Herini Raih Doktor](#)
- [Teliti Etika Kerja Islami, Siti Djamilah Raih Doktor](#)
- [UGM Peringati 60 Tahun Pemberian Gelar Doktor Honoris Causa Ir. Soekarno](#)